
Peran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Pembuatan Cerpen di Era 5.0**Dewi Fatimatu Zahro¹, Muhammad Noor Ahsin²**¹ Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia² Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia*Corresponding author: 202034028@std.umk.ac.id , noor.ahsin@umk.ac.id

ABSTRACT

Language is a tool used by humans to communicate. Language has an important role in conveying information and knowledge. Language itself is a communication system that uses sounds that are created. Literary works are creations that are conveyed communicatively about the author's intent for aesthetic purposes. The world of education has been influenced by the 5.0 revolution era. In this 5.0 revolution era, the way of thinking about education has changed. Changes in the 5.0 revolution era concern teaching methods and perspectives on the concept of education itself. The type of research used in this paper is non-research, because in this study the researcher only collects information from several sources. The method used is descriptive qualitative method, which describes an object in accordance with reality. Sources of data needed in this study come from books, journals, the internet. Collecting data in this study using note-taking techniques. All data obtained were thoroughly and structured analyzed. Indonesian language and literature education has an important role in improving the quality of people's lives, especially community resources that continue to develop. Language skills can influence society to develop from era 4.0 to era 5.0 with all its implications in various fields, including education and learning. Society and learning Indonesian language and literature are two things that become relevant when they are able to adapt and position themselves towards the media or means of developing the era from era 4.0 to era 5.0.

Keywords: *Short stories., Era 5.0., Indonesian Language and Literature*

ABSTRAK

Bahasa adalah sarana yang dipakai manusia untuk berinteraksi. Bahasa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan. Bahasa sendiri merupakan sistem komunikasi yang menggunakan bunyi yang diciptakan. Karya sastra yaitu buatan yang dikomunikasikan secara komunikatif berdasarkan maksud pengarang untuk tujuan estetis. Dunia pendidikan telah dipengaruhi oleh era yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Di era ini, cara pandang tentang pengetahuan telah berubah. Perubahan era revolusi 5.0 menyangkut cara pengajaran dan juga aturan pada rancangan pendidikan itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah non riset, karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengumpulkan informasi dalam beberapa sumber. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan sebuah objek sesuai dengan kenyataannya. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, internet. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca catat. Semua data yang diperoleh dianalisis secara menyeluruh dan terstruktur. Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, terutama sumber daya masyarakat yang terus berkembang. Keterampilan berbahasa bisa membawa dampak pada perkembangan rakyat dari Era 4.0 hingga Era 5.0 dengan segala konsekuensinya di berbagai bidang termasuk pengetahuan dan pembelajarannya. Kemasyarakatan dan pengetahuan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah dua hal yang menjadi penting ketika dapat menyesuaikan dan memposisikan media atau sumber daya untuk mengembangkan era dari era 4.0 ke era 5.0.

Kata Kunci: *Cerita pendek., Era 5.0., Bahasa dan Sastra Indonesia*

Pendahuluan

Bahasa adalah sarana yang dipakai manusia untuk berinteraksi. Bahasa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan. Bahasa sendiri merupakan sistem komunikasi yang menggunakan bunyi yang diciptakan pada waktu kita memakai bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi dengan berbagai maksud tertentu.

Keterampilan menulis diperlukan bagi setiap individu sebagai dasar untuk perluasan pengetahuan dan pengembangan pribadi di masa depan. Dengan menulis Anda bisa menyampaikan pesan atau ide yang ingin anda sampaikan kepada pembaca supaya paham apa yang penulis tuju. Menulis diartikan menjadi kemampuan memakai bahasa untuk mengungkapkan pemikiran atau perasaannya kepada orang lain melalui cara tulis. Menulis itu sendiri adalah tindakan mengungkapkan pikiran, gagasan, pikiran atau perasaan dalam simbol-simbol linguistik.

Karya sastra adalah buatan yang dikomunikasikan secara komunikatif untuk tujuan estetis karena maksud pengarangnya. Fiksi pada bahasa Indonesia merupakan serapan dari kata bahasa Inggris “fiction”, yang berarti cabang seni sastra berupa cerita imajiner dalam bentuk prosa. Ini termasuk cerita pendek, novel dan cerita yang telah dibuat. Dalam pengertian lain, fiksi adalah cerita buatan yang bersifat imajinatif. (Rofi’uddin & Zuchdi, 1999).

Dunia pendidikan telah dipengaruhi oleh Era Revolusi 5.0. Di ini, cara pandang tentang ilmu pengetahuan sudah berubah.. Perubahan era revolusi 5.0 menyangkut cara pengajaran dan juga dari segi pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum juga harus melengkapi siswa nya dalam pemahaman wawasan dalam dimensi pendidikan dan berpikir kreatif. Pengembangan keterampilan lunak dan keterampilan yang dapat dialihkan, dan juga keterampilan yang bisa digunakan dalam berbagai jenis kerja, keterampilan berkomunikasi, hidup bersama dan juga keterampilan untuk menjadi penduduk yang berpikiran global, literasi media dan informasi.

Era 5.0 menekankan dunia karakter, moralitas, dan keteladanan pola asuh. Karena pengetahuan yang ada dapat tergantikan oleh perkembangan teknologi, sedangkan penerapan soft skill dan hard skill setiap siswa tidak tergantikan oleh perkembangan teknologi. Namun seiring berkembangnya era 5.0, perguruan tinggi dan sekolah juga harus mempertimbangkan pengembangan kurikulum sekolah dan penyiapan tenaga pendidik untuk kompetensi mengajar, memahami dan menggunakan IoT (Internet of Things) dalam proses belajar mengajar, penggunaannya dalam kegiatan belajar mengajar dan penyebaran AL (Artificial Intelijen). Karena di era revolusi 5.0, guru diharuskan untuk bisa paham tentang evolusi berkembangnya teknoogi, menghadapi berbagai kritik dan kesenjangan sosial serta menyelesaikannya dengan inovasi yang ada di era revolusi industri 4.0, seperti internet, artificial intelligence dan big data, serta robot yang membantu dan memudahkan manusia dalam bekerja.

Permasalahan yang ingin diangkat adalah peran bahasa dan sastra Indonesia dalam cerpen pada Era 5.0, dengan tujuan untuk mengetahui peran bahasa dan sastra Indonesia dalam cerpen. Secara teoritis, Manfaat yang ingin diberikan oleh penelitian ini adalah motivasi serta inovasi pada penulisan novel, sehingga dapat bermanfaat dalam menyalurkan keterampilan menulis.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam artikel ini yaitu non riset, karena pada observasi ini peneliti hanya mengumpulkan informasi dalam beberapa sumber. Metode yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan sebuah objek sesuai dengan kenyataannya. Sumber data yang dipakai dalam penulisan ini berasal dari buku, artikel publikasi, serta internet. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik menyimak dan mencatat. Semua data yang diperoleh diteliti secara menyeluruh dan terstruktur.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berperan penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya sumber daya masyarakat yang terus berkembang. Menurut Fahiru 2020, Misi Kehidupan Masyarakat adalah untuk mendefinisikan kembali pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, yaitu. H. (a) pranata sosial, (b) keseimbangan, keselarasan dan kepedulian terhadap perubahan ekonomi dan sosial, (c) kepekaan sosial dan penguatan sistem komunikasi. d) Menghargai keberagaman, persamaan dan perbedaan. Mengetahui bahasa itu penting dan dapat digunakan untuk belajar karena menjadi sangat penting dalam pendidikan. Peran pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam kehidupan masyarakat harus dikelola dalam kegiatan sosial ketika terjadi perubahan dari era 4.0 ke era 5.0.

Mengingat Industri 4.0 merupakan pilar penting Society 5.0 dalam pembelajaran dan kehidupan bermasyarakat, menurut Hidayati & Andani 2020, keterampilan yang diperlukan untuk melakukan mata pencarian di Era Revolusi Industri 4.0 sudah sewajarnya menjadi keperluan pendidikan di era masyarakat 5.0. Adaptasi, pergerakan, serta kegiatan orang penting dalam kehidupan Society 5.0, yang tercermin dalam variasi, modifikasi, serta perkembangan seperti peraturan yang bisa di lihat pada kehidupan sehari-hari yang tercermin di semua bidang kehidupan, seperti misalnya. Pengembangan Infrastruktur, Sains dan Keterampilan.

Di era 5.0 ini masyarakat perlu berpartisipasi untuk peranan penting pada pembangunan dari Era 4.0 ke Era 5.0, karena manusia merupakan pelaksana Revolusi Industri di Era 5.0 yang pada hakikatnya mengikuti kemauan dari masyarakat. 5.0. berorientasi pada orang. berkembang di bidang teknologi. Secara lebih rinci belajar mengajar juga merupakan suatu aspek yang harus dipahami pada berkembangnya zaman yang makin berteknologi, hal ini tercermin dari pembelajaran yang sudah berlangsung melalui media berupa teknologi yang

bisa dipelajari pada saat itu. Masyarakat dan hubungan pembelajarannya sangat penting bagi perkembangan zaman yang merupakan tonggak penting bagi wilayah di dunia, karena zaman 5.0 ini melakukan segalanya dengan teknologi dan orang perlu menguasai bahasa agar tidak ketinggalan. dan tidak dapat mempelajari teknik ini.

Bahasa berperan penting dalam Perspektif Masyarakat 5.0 Bahasa berperan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan berbahasa bisa mempengaruhi kemajuan manusia dari Era 4.0 hingga Era 5.0. pada perkembangan itu, manusia bisa beradaptasi untuk jadi pemain penting dalam Era Revolusi 5.0. Peran penting yang berlangsung dalam suatu kelompok manusia adalah aktivitas yang berhubungan pada tutur kata. Tempat Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan kegiatan pada penyusunan negara harus diperlukan karena terikat pada perwujudan hukum mengenai wewenang tiap penduduk untuk hidup lebih baik. (Fahirun & Margono, 2020)

Pada aspek lingkup kemampuan seseorang dalam Bahasa dan Sastra Indonesia, mampu berbicara yaitu persyaratan penting untuk menemui pergantian serta skala permasalahan integrasi internasional (Fahirun& Margono 2020). Keterampilan berbahasa berguna bagi kami, yang mendukung peralihan dari Era cyber physical system ke Era society. Keterampilan berbahasa berguna pada perubahan zaman yaitu perkembangan komunikasi dan membaca pada duniapersekolahan dan khalayak umum. Bahasa merupakan suatu alat terpenting dalam perkembangan era revolusi 5.0, baik untuk kelangsungan hidup maupun pembelajaran dalam masyarakat. Masyarakat merupakan keunggulan transisi dari Era cyber physical system ke Era society karena manusia bisa memberikan pergerakan transisi dari Era 4.0 ke Era 5.0. Namun, seringkali manusia lupa pada perannya di perubahan zaman ini, seperti halnya para siswa dan guru yang terlibat dalam pembelajaran yang seringkali melupakan tugasnya. Bahasa dan Sastra Indonesia, pendidikan, dan warga negara merupakan tiga perkara yang membuat kemajuan dari Era cyber physical system ke Era society berhasil.

Keterampilan menulis merupakan keahlian multi komponen, yaitu keahlian yang menggabungkan berbagai hal yang ada. Kemampuan tulis-menulis menggunakan berbagai aspek dimulai dengan menggerakkan tangan dari kanan ke kiri, bawah ke atas dan sebaliknya, menggerakkan tangan sambil melihat apa yang ditulis, mennggambarkan bunyi berupa huruf dan digabung supaya menjadi berbagai kata yang berisi pesan. Tujuannya adalah untuk menyampaikan ide atau gagasan dan pengalaman hidup yang dimiliki orang lain melalui tulisan.

Cerpen adalah sastra tulis yang menceritakan tentang cerita fiksi kemudian membungkusnya dengan singkat, jelas, dan padat. Cerita pendek biasanya hanya menceritakan cerpen tentang permasalahan yang dialami oleh satu tokoh saja. Cerpen sering disebut sebagai prosa fiksi karena cerita yang disajikan hanya berfokus pada konflik masalah yang dialami oleh para tokohnya, mulai dari mengidentifikasi tokoh hingga memecahkan masalah yang dialami tokoh. Cerpen biasanya memiliki kata paling banyak yaitu 10.000 kata.

Kesimpulan

Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berperan penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya sumber daya masyarakat yang terus berkembang. Keterampilan bertutur kata bisa menguasai perkembangan masyarakat dari Era cyber physical system ke Era society serta semua konsekuensinya di beberapa aspek salah satunya yaitu pengetahuan dan pembelajarannya. Warga negara dan pendidikan merupakan dua hal yang penting untuk dapat menyesuaikan dan memposisikan media atau sumber daya untuk mengembangkan negara dari Era cyber physical system menuju Era society.

Daftar Pustaka

- Hidayati, Eka Suci & Puput Andani (2020). “Pembelajaran Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat 5.0” dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Fahirun & Margono (2020). “Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Kewirausahaan Profesi Di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Peluang Dan Tantangan)”. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. Palembang: Universitas PGRI Palembang.